

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Teknik penyutradaraan dengan pendekatan ekspresionisme dalam film pendek *Diorama* membawa dampak dramatis dan psikologis yang kuat terhadap pengalaman individu dengan *anxiety disorder*. terfokus pada peradeganan yang penuh intensitas, ekspresionisme berhasil menggambarkan secara mendalam konflik batin dan perjalanan emosional karakter utama. Film ini menunjukkan bahwa kekuatan ekspresionisme bukan hanya dalam visualisasi yang dramatis, tetapi juga dalam kemampuannya mengungkapkan lapisan emosional yang kompleks, menciptakan kedekatan emosional yang kuat dengan audiens.

Dalam serangkaian peristiwa yang memainkan elemen psikologis, film ini menjadi cermin bagi pengalaman individu dengan *anxiety disorder*, ekspresionisme tidak hanya menghidupkan setiap adegan, melainkan juga membebaskan nuansa emosional yang terkandung di dalamnya. Dengan kata lain, film ini bukan hanya sebuah karya audiovisual, melainkan suatu perjalanan emosional yang membangun kedekatan antara cerita yang diceritakan dan hati penonton. Kombinasi dramatisasi visual dan pengungkapan emosional yang kuat menjadikan film *Diorama* sebuah karya yang tak hanya memanjakan mata, tetapi juga memberikan pengalaman menyentuh dan mencerahkan.

#### **5.2 Saran**

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk terus mengeksplorasi peradeganan ekspresionisme yang dapat memperkuat dimensi psikologis karakter. Pemilihan situasi yang memicu ketegangan dan penekanan pada ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta dialog yang kuat dapat lebih memperdalam pemahaman tentang perjuangan mental karakter. Kolaborasi yang erat dengan para pemeran untuk menggali lebih dalam emosi dan pengalaman karakter dapat menjadi kunci untuk menciptakan karya yang lebih mendalam dan memberikan dampak yang lebih besar kepada penonton.

Untuk mengangkat kualitas ekspresionisme dalam film lebih lanjut, perlu dilakukan eksplorasi yang lebih luas dari berbagai aspek, bukan hanya terbatas pada dimensi psikologis karakter semata. Pemilihan situasi yang secara taktis memicu ketegangan dan menekankan

ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan dialog yang penuh makna dapat menjadi langkah penting memperdalam pemahaman tentang perjuangan mental karakter. Pentingnya melibatkan para pemeran dalam kolaborasi yang erat tak dapat diabaikan. Dengan menggali lebih dalam emosi dan pengalaman karakter, kolaborasi ini dapat menjadi kunci untuk menciptakan karya yang tidak hanya memukau secara visual, tetapi juga membawa dampak emosional yang lebih besar kepada audiens. Selain itu, penekanan pada ekspresi visual melalui elemen sinematik seperti pencahayaan, komposisi frame, dan penggunaan warna dapat membuka dimensi baru dalam menggambarkan keadaan emosional yang kompleks.

Melalui eksplorasi dan inovasi dalam penggunaan pendekatan ekspresionisme, film *Diorama* dapat menjadi lebih dinamis, mampu menghadirkan pengalaman yang lebih mendalam, dan memberikan pesan yang lebih kuat terkait kesehatan mental. Sebuah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh mampu memadukan berbagai aspek ekspresionisme dapat menciptakan karya yang unik, memikat, dan memberikan makna mendalam bagi penonton.

